

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Rencana Penelitian

Bulan	Penyusunan Proposal	Penelitian Lapangan	Penyusunan Hasil Penelitian	Penyerahan Laporan
November				
Desember				
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Faktor individu atau pribadi, dengan indikator-indikator:
 - a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
 - b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
 - c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran
2. Faktor kepemimpinan, dengan indikator:
 - a. Apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
 - b. Apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
3. Faktor tim, dengan indikator :
 - a. Apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
 - b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
4. Faktor sistematis, dengan indikator:

- a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?
 - b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi ?
 - c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran ?
5. Faktor kontekstual (situasi), dengan indikator:
- a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?

Lampiran 3 Hasil Wawancara

No	Informan	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kepala Satpol PP	Faktor individu atau pribadi	b. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. dalam hal ini satpol pp melakukan sosialisasi kepada mereka-mereka ini pedagang kaki lima yang berlokasi di pantai barat pangandarandan juga kami satpol pp pangandarandan selain melakukan sosialisasi melakukan pendekatan-pendekatan kepada PKL
			c. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. tentu semua dedikasi maupun mental dari personal tersebut harus ada dan jelas ada kemampuan mereka ini jelas di uji melalui pendidikan dan sudah tau aturannya mereka ini yang melanggar dan harus seperti apa satpol pp ini dilapangan jika ada yang melanggar itu kemampuan dari setiap personal atau anggota satpol pp
			d. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran?	c. motivasi dan komitmen dari kinerja satpol pp setiap mau melakukan kegiatan itu ada apel nah di apel ini saya selalu Kepala Satuan pol pp memberikan motivasi kepada rekan-rekan disini untuk selalu bersemangat dan berhati-hati dalam melakukan kegiatan untuk komitmen itu tumbuh dari kepribadian setiap individu semakin kuat komitmen suatu

				organisasi maka semakin kuat juga kerja satuan polis pamongpraja
		Faktor Kepemimpinan	a. apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. sebenarnya sudah tertuang di dalam perda kabupaten pangandaran memberikan motivasi atau dorongan semangat dalam hal kinerja pol pp yang di lapangan maupun yang di dalam juga edukasi-edukasi untuk mereka yang dilapangan sering menyampaikan yang pertama jaga kesehatan yang kedua melaksanakan tugas dilapangan jangan sampai ada hal-hal yang tidak di inginkan
			b. apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. itu sudah menjadi hal yang mutlak dari mulai kasat sampai para kadis mendukung dengan penuh dengan regulasi yang sudah ada regulasinya dalam arti dengan rekan-rekan memegang teguh apa yang telah di sepakati dalam perda dan jangan sampai kita melanggarnya
		Faktor Tim	a. apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. kepercayaan dari anggota kepada anggota lainnya itu pasti ada jangan sampai sesame anggota tidak memiliki kepercayaan terhadap rekannya sehingga menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan

			b. apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. satpol pp kalau dibilang erat bisa erat kalau di bilang tidak juga bisa, mengapa demikian karena kita mempunyai batasan-batasan dan juga ketentuan ketentuan yang sudah di tuangkan dalam aturan tersebut
		Faktor Sistematis	a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. memang sudah ada dan kita juga punya program yaitu mempunyai program pengendalian dan penanggulangan PKL di pantai pangandaran ini bukan hanya di pantai barat tetapi pantai yang menjadi objek wisata di kabupaten pangandaran ini
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi ?	b. sebenarnya sudah ada sarana dan prasarana yang kita miliki namun kita ini kekurangan juga salah satu contoh pada tahun berapa saya lupa pas waktu eksekusi kita itu pinjam kendaraan ke provinsi kita hanya punya satu kendaraan patrol saja.
			c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan	c. ya kita mempunyai proses organisasi dalam menciptakan budaya

			Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran ?	oprasional untuk menunjang kinerja kita.
		Faktor kontekstual (situasi),	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. nah kalau soal ini kita tidak bisa expos keluar kita melakukan penegasan tapi kana da yang mengarahkan, di bilang ada ya ada di bilang tidak ada ya tidak ada jadi kita harus professional yang penting kita kerja sesuai dengan dasar-dasar atau aturan-aturan yang berlaku.
2.	Kepala Bidang TIBUM dan LINMAS	Faktor individu atau pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. keterampilan kinerja kami satpol pp yaitu melakukan pendekatan dengan cara sosialisasi kepada para PKL agar PKL yang ada di pantai barat pangandaran ini kondusif dan dapat dikendalikan
			b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. kemampuan secara personal atau individu itu jelas ada kalau tidak ada mungkin tidak akan jadi bagian dari kami selaku satpol pp, kemampuan di kita itu semua orangf pada tau yaitu menertibkan yang melanggar aturan khususnya para pedagang, kita di lapangan itu dikala kita menertibkan jarang

				ada yang menerima pasti ada yang emosi bagaimana kita menyikapi hal tersebut itulah kemampuan dari setiap individu di satpol pp.
			c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran?	c. untuk motivasi dan komitmen dalam kinerja kita selaku penertib masyarakat khususnya para pedagang itu kita mempunyai itu semua untuk memotivasi para pedagang kita melakukan edukasi terkait dengan sampah kita memotivasi agar wisata pantai pangandaran ini menjadi bersih, bukan hanya dari kami satpol pp tetapi juga dari pemda juga melakukan edukasi terkait dengan sampah agar di kekola atau di buang pada tempatnya agar wisata pantai pangandaran ini menjadi lebih baik dan bersih
		Faktor Kepemimpinan	a. apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. intinya begini saya selaku kabid tibun dan linmas memberikan dorongan dan motivasi dalam meningkatkan semangat kinerja rekan pol pp itu ketika rekan-rekan turun lapangan selalu mengingatkan agar jangan sampai ada permasalahan dilapangan kita itu menjaga nama baik satpol pp yang dipandang oleh PKL hanya sebagai tukang ngariweuhkeun, nah jangan sampai PKL seperti itu, setelah pulang dari lapangan kita selalu

				melakukan evaluasi dan memberikan solusi kepada rekan yang mendapati masalah dilapangan.
			b. apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. bimbingan itu kita selalu terus menerus memberikan bimbingan kepada rekan-rekan serta dukungan penuh bagi semua anggota Satpol pp.
		Faktor Tim	a. apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. jelas harus ada kepercayaan dari kami kepada rekan-rekan juga kalau kita sesama anggota tidak mempercayai satu sama lain bagaimana kita melakukan kerja kelapangan mungkin tidak akan berjalan dengan baik
			b. apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. kalau soal kekompakan dari semua anggota satpol pp Kabupaten Pangandaran ini kita itu kompak namun disini kita banyak dan juga berbagai unsur yang ada di satpol pp ini ada unsur linmas ada unsur ketertiban dan lain sebagainya kita tidak bisa menyatu dalam pengendalian PKL namun unsur-unsur

				tersebut kompak dalam satu unsurnya itu.
		Faktor Sistematis	a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. dalam hal ini kita mempunyai program yang bekerjasama dengan dispar untuk pengendalian PKL ini agar kita juga ada keharmonisan dalam pengendalian PKL ini bersama dispar kabupaten pangandaran, satpol pp juga tentu mempunyai program yang sangat banyak dalam pengendalian PKL ini.
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi ?	b. masalah dalam hal menguasai sarana dan prasarana di sebut menguasai iyah karena tidak bisa dipakai oleh sembarang orang, tersebut tidak menguasai pun iya karena kita juga di beri oleh pemerintah dan harus di jaga dengan baik sarana dan prasarana ini
			c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran ?	c. proses berorganisasi itu mereka termasuk saya selaku anggota satpol pp kabupaten pangandaran mempunyai untuk dasar kita bekerja, semua mendapatkannya pada saat pelatihan untuk menjadi satpol pp.
		Faktor kontekstual (situasi),	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja	a. maaf kalau soal ini saya tidak bisa menjawab tapi kita ini satpol pp sudah bagus dalam melangkah intinya gini apa yang harus kila lakukan dan

			Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	kita laksanakan sudah dilakukan dan sudah dilaksanakan
3.	Pengurus Paguyuban PKL	Faktor individu atau pribadi	b. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. untuk masalah keterampilan satpol pp di sini saya kira belum mempunyai keterampilan yang baik untuk mengendalikan PKL di sini, mengapa demikian karena saya melihat sendiri bagaimana kinerja satpol pp disini khususnya di Kabupaten Pangandaran
			c. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	c. kalau kemampuan dalam menertibkan itu kemampuan dari satpol pp kalau kemampuan untuk mengendalikan para pedagang itu menurut saya belum ada soalnya masih banyak pedagang yang nakal kalau menurut saya
			d. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran?	d. pasti satpol pp kabupaten pangandaran mempunyai motivasi dan komitmen dalam melakukan pekerjaan namun dalam hal ini saya kurang mengetahuinya.

		Faktor Kepemimpinan	a. apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. mungkin mereka satpol pp sam motivasi kerjanya hanya ingin mengkondusifkan para PKL yang nakal, dorongannya mereka mempunyai atasan untuk memberikan drongan
			b. apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. bimbingan itu ada dari atasan mereka namun kalau dukungan saya memberikan dukungan kepada satpol pp untuk menertibkan PKL secara baik-baik bila ada yang nakal atau melanggar
		Faktor Tim	a. apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. pasti itu harus ada karena kan mereka bekerja bareng tidak mungkin tidak ada kepercayaan sesame anggotanya
			b. apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara	b. kalau di bilang kompak, mereka kurang kompak karena saya perhatikan dari setiap orang itu ada yang berbicara ada juga yang diam ada juga yang malah jalan-jalan

			<p>anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?</p>	<p>seharusnya kan kalau mau di kompak itu mereka kalau menertibkan semua disitu menertiban jangan ada yang di sini ada yang di sana.”</p>
		Faktor Sistematis	<p>a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?</p>	<p>a. system kerja ya pasti ada tetapi saya kurang tau bagaimana system kerjanya satpol pp ini</p>
			<p>b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi ?</p>	<p>b.soal ini ya mungkin mereka bisa dibilang menguasai dikarenakan masyarakat tidak bisa sepenuhnya menikmati sarana dan prasarana yang satpol pp miliki</p>
			<p>c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran ?</p>	<p>c. untuk itu saya kurang mengerti</p>

		Faktor kontekstual (situasi),	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. untuk ini saya juga memberikan masukan kepada satpol pp agar dapat merubah sikap dan kinerja satpol pp agar jangan terlalu arogansi dalam melakukan pekerjaan sebagai satpol pp itupun memang sudah menajdi bagian tugas dari satpol pp namun pihak satpol pp masih seperti itu dan tidak mendengarkan masukan dari saya
4.	Pengurus Paguyuban PKL	Faktor individu atau pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. dari segi keterampilan satpol pp Kabupaten Pangandaran masih jauh untuk mempunyai keterampilan dikarenakan satpol pp pangandaran hanya memberikan sosialisasi saja tidak dengan memberikan contoh bagaimana agar PKL disini dapat disiplin dan dapat dikendalikan
			b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. kemampuan dalam pengendalian para pedagang kaki lima itu masih kurang mengapa saya bicara seperti itu dikarenakan masih banyak para PKL yang melanggar dan tidak patuh terhadap aturan atau himbauan dari satpol pp
			c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap	c. kalau soal ini saya kurang mengetahui motivasi dan

			individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran?	komitmen kinerja satpol pp
		Faktor Kepemimpinan	a. apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. dorongan dan motivasi mereka yaitu mungkin ingin menertibkan para PKL yang ada di pangandaran, namun pihak satpol pp jangan seenaknya membuat keputusan-keputusan yang tidak wajar, kita juga selaku PKL harus memberikan motivasi kepada satpol pp agar satpol pp bisa menertibkan PKL.”
			b. apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. jawaban dari bimbingan itu mungkin ada dari para satpol pp dan kalau dukungan kita mendukung apa yang dilakukan satpol pp demi tertibnya para PKL.
		Faktor Tim	a. apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di	a. ya itu harus ada

			Pantai Barat Pangandaran ?	
			b. apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. dari segi kekompakan yang saya lihat mereka kompak dalam satu tujuan yaitu ingin mengendalikan atau membenahi para pedagang kaki lima yang masih nakal
		Faktor Sistematis	a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. yang saya ketahui tentang system kerja satpol pp dalam pengendalian PKL ini yang anda tanyakan kepada saya
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi ?	b. jelas menguasai kantor termasuk sarana dan prasarana satpol pp, mereka juga kan yang pakai.

			c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran ?	c. untuk itu saya kurang mengerti
		Faktor kontekstual (situasi),	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	b. tekanan pasti ada dari atasannya begitu juga dengan perubahan dalam kinerja satpol pp toh mereka juga punya aturan dan program jadi pasti mereka mempunyai tekanan dan perubahan kinerja mereka.
5.	Pedagang Kaki Lima Baru	Faktor Individu atau Pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?	a. untuk keterampilan satpol pp disini saya kurang mengetahuinya karena saya pedagang baru disini namun saya pernah di datangi oleh mereka dan mereka memberikan arahan kepada saya dan pedagang-pedagang lainnya.”

			<p>b. kemampuan apakah ada secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran ?</p>	<p>b. kalau dari kemampuan ya banyak mungkin ya makannya jadi satpol pp kalau tidak ada kemampuan mungkin tidak akan menjadi satpol pp</p>
			<p>c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran?</p>	<p>d. kalau dari kemampuan ya banyak mungkin ya makannya jadi satpol pp kalau tidak ada kemampuan mungkin tidak akan menjadi satpol pp.</p>
		Faktor Kepemimpinan	<p>a. Apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima</p>	<p>a. dorongan dan motivasi kerja tentu mereka mempunyai itu namun saya tidak mengetahui apa motivasi mereka</p>

			(PKL) di Pantai Barat Pangandaran	
			b. Apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	c. saya mendukung dengan kinerja satpol pp, namun bila mana ada sosialisasi tolong berikan kami arahan serta masukan-masukan untuk kami para PKL agar kita menjadi tertib.”
		Faktor Tim	a. Apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. itu sih mungkin atau pasti ada yang renggang di dalam satpol pp namun saya kurang mengetahuinya
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara	b. kalau dari segi pandangan saya mereka cukup kompak dalam bekerja.

			<p>anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	
		Faktor sistematis	<p>a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>a. Mungkin sistem kerja satpol pp ini yaitu menertibkan para PKL agar tidak melanggar aturan.</p>
			<p>b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi</p>	<p>b. dibidang menguasai juga iya dikarenakan mereka petugas wpemerintah pasti mereka menguasainya</p>
			<p>c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran</p>	<p>c. saya kurang paham dengan pertanyaannya</p>

		Faktor Kontekstual (Situasi)	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. saya kurang paham dengan pertanyaannya
6.	Pedagang Kaki Lima Baru	Faktor Individu atau Pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. kalau menurut saya kinerja satpol pp disini cukup bagus, suka ada yang keliling dan memperhatikan pedagang sosialisasi sering mereka lakukan namun hanya sosialisasi dor to dor dengan satpol pp yang datang ke kami, seharusnya para pedagang di kumpulkan untuk diberikan pengarahan atau sosialisasinya.
			b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam	b. dalam hal kemampuan semua orang mempunyai kemampuan masing-masing terutama dalam hal kinerja, kemampuan kinerja satpol pp kabupaten pangandaran saat ini ya mungkin menertibkan seharusnya tapi dalam

			<p>pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>hal ini kemampuannya belum terlihat oleh kami selaku para pedagang kaki lima</p>
			<p>c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>c. motivasi kami para pedagang yaitu berjualan dan melakukan pelayanan sebaik mungkin kepada para wisatawan agar pedagang disini khususnya saya mempunyai nilai plus dalam berjualan. Komitmen saya yaitu berjualan dengan menarik banyak pelanggan</p>
		Faktor kepemimpinan	<p>a. Apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>a. soal itu saya kurang mengetahuinya</p>
			<p>b. Apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong</p>	<p>b. saya sangat mendukung kinerja dari satpol pp namun jangan arogansi dalam menertibkan PKL</p>

			<p>Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	
		Faktor Tim	<p>a. Apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>a. soal itu saya kurang mengetahuinya</p>
			<p>b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>b. ya cukup kompak lah kalau menurut saya</p>
		Faktor Sistematis	<p>a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol</p>	<p>a. sistemkerja satpol PP ini yaitu menertibkan para PKL yang nakal dan suka melanggar</p>

			<p>PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	
			<p>b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi</p>	<p>b. kita tidak bisa memakai sarana dan prasarana mereka, jadi mereka mengusainya.</p>
			<p>c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran</p>	<p>c. saya kurang mengetahuinya</p>
		<p>Faktor Kontekstual (Situasi)</p>	<p>a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam</p>	<p>a. saya kurang mengetahuinya</p>

			pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	
7.	Pedagang Kaki Lima Terelokasi	Faktor Individu atau Pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. kinerja keterampilan satpol pp kabupaten pangandaran belum terlihat oleh saya, mengapa saya bilang seperti itu karena tidak ada kemajuan atau arahan dari satpol pp terkait dengan kami selaku pedagang
			b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	b. kalau menurut saya kemampuan dari satpol pp itu banyak salah satunya dengan menertibkan para pedagang yang melanggar
			c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong	c. dalam hal ini saya kurang mengetahuinya

			<p>Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	
		Faktor Kpemimpinan	<p>a. Apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>a. yang saya ketahui mengenai motivasi satpol pp yaitu menertibkan para pedagang, namun disisi lain satpol pp harus bisa menertibkan dengan baik dan bijaksana ketika ada pedagang yang melanggar, jangan sampai ada tindakan mengusur atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, berikan arahan kepada PKL yang melanggar agar bisa di tertibkan.</p>
			<p>b. Apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>b. saya menjawab pertanyaan sesuai dengan yang saya katakan bahwa saya krang mendukung kinerja satpol pp, karena menurut saya masih ada petugas yang arogan dalam menertibkan para PKL seharusnya menertibkan para PKL itu jangan arogan berikan mereka pemahaman dan solusi bilamana PKL nakal atau melanggar.</p>

		Faktor Tim	a. Apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. kepercayaan harus terjalin dengan baik dikarenakan mereka satu wadah satu ruanglingkup jadi harus ada sinergi lewat kepercayaan yang mereka miliki
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	b. dalam hal kinerja mereka kompak semuanya ingin menertibkan para PKL yang ada di pantai pangandaran ini.”
		Faktor Sistematis	a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima	a. sitem kerjanya saya kurang mengetahui tetapi mungkin mereka mempunyai sitem atau jadwal kerja yang di tentukan oleh atasan mereka jadi saya kurang mengetahui soal system kerja satpol pp

			(PKL) di Pantai Barat Pangandaran	
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana prasarana kerja yang disediakan organisasi	b. sarana dan prasarana mungkin iya mereka menguasainya karena mereka ditunjuk dan difasilitasi oleh Negara untuk menunjang kinerja mereka selaku satpol pp
			c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran	c. maaf saya kurang mengerti
		Faktor Kontekstual (Situasi)	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. maaf saya kurang mengerti
8.	Pedagang Kaki Lima Terelokasi	Faktor Individu atau Pribadi	a. Apakah ada keterampilan kinerja	a. kinerja satpol pp kabupaten pangandaran itu cukup baik namun keterampilan satpol pp

			<p>yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>mungkin ada di dalam ruang lingkup pekerja satpol pp saja tidak dengan kinerja keterampilan dilapangan khususnya kepada kami selaku pedagang</p>
			<p>b. apakah ada kemampuan secara personal dari kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran</p>	<p>b. kemampuan satpol pp kabupaten pangandaran untuk pengendalian para pedagang itu masih di katakan belum berjalan, dikarenakan masih banyak pedagang-pedagang yang melanggar itukan termasuk belum dikendalikan oleh pihak satpol pp, banyak yang dirugikan dalam hal penataan para pedagang kaki lima</p>
			<p>c. apakah ada motivasi dan komitmen setiap individu dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima</p>	<p>c. maaf dalam hal motivasi dan komitmen dari satpol pp saya kurang tahu mungkin itu ada dalam ruang lingkup satpol pp.</p>

			(PKL) di Pantai Barat Pangandaran	
		Faktor Kepemimpinan	a. Apakah ada kualitas dorongan semangat kerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. maaf soal ini saya kurang mengetahui
			b. Apakah ada bimbingan dan dukungan dari manajer atau pimpinan terkait dengan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	b. jelas saya mendukung karena itu sebagian dari pemerintah dan bilamana tidak ada satpol pp disini mungkin para PKL akan acak-acakan
		Faktor Tim	a. Apakah ada kepercayaan anggota tim lainnya dalam kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten	a. maaf soal ini saya kurang mengetahui

			Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran memiliki kekompakan antara anggota dalam Pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	b. kalau menurut saya cukup kompak
		Faktor Sistematis	a. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran mempunyai sistem kerja dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. maaf soal ini saya kurang mengetahui
			b. Apakah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran menguasai sarana	b. jelas menguasai kantor, kendaraan dinas termasuk sarana dan prasarana satpol pp, mereka juga kan yang pakai

			prasarana kerja yang disediakan organisasi	
			c. Apakah ada proses organisasi dan budaya operasional dalam Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran	c. satpol pp pasti tau dan bisa bagaimana cara berorganisasi sehingga menciptakan budaya oprasional untuk menunjang kinerja mereka.
		Faktor Kontekstual (situasi)	a. Apakah ada tekanan dan perubahan lingkungan eksternal maupun internal di kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pangandaran dalam pengendalian Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Barat Pangandaran	a. saya kurang tahu

Lampiran 4 Dokumentasi

DOKUMENTASI

